

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Prosesi ritus *liatn* terbagi atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Setiap tahap dalam ritus *liatn* memiliki ketertarikan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Tahap awal ritus *liatn* tidak dapat dipisahkan dari tahap inti dan tahap penutup, artinya tahap inti ritus *liatn* tidak akan terlaksana jika tidak dipersiapkan pada tahap awal. Demikian pula tahap inti ritus *liatn* harus diakhiri dengan prosesi penutup ritus yang menandakan bahwa ritus *liatn* sudah berakhir.

Setiap tindakan yang dilakukan oleh *Pamaliatn* dalam setiap tahap ritus *liatn* memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Misalnya, tindakan *basampakng* yang dilakukan oleh *Pamaliatn* berfungsi sebagai pemberitahuan awal bahwa ritus *liatn* segera akan dimulai. Tindakan *Ngaranto Badi*, *Bagogo' Badi*, hingga pada *Nyingkolek ka' Kayu Marige* merupakan tindakan yang berfungsi menemukan sumber penyakit. Demikian pula tindakan *Ngalantekatn Ai'* dan *Nyambaleh Babotn man Manok* berfungsi sebagai penutup dan pemberitahuan kepada *Jubata* bahwa ritus *liatn* sudah berakhir. Motif tabuhan yang digunakan dalam ritus *liatn* adalah motif tabuhan *Ka' Bawakng*. Motif tabuhan ini berbirama 4/4. Alat musik yang digunakan yaitu *agukng*, *dau*, dan *gadobokng*. Konsep tabuhan irama musik Dayak Kanayatn meliputi hubungan antara ritme inti dengan variasi ritme pada kedua permainan *Dau*.

Kebanyakan bentuk irama musik Dayak Kanayatn tidak mempunyai frase atau kalimat utuh seperti pada musik barat. Hanya beberapa motif tabuhan saja yang mempunyai bentuk lengkap satu bagian. Bagian ini merupakan hasil pengembangan motif pokok. Irama musik Dayak Kanayatn dianggap sebagai motif dengan susunan nada-nada yang membentuk suatu pola melodi atau pola ritme. Bentuk ini berbeda dengan bentuk musik barat yang mempunyai bentuk

Yudhistira Oscar Olendo, 2017

MUSIK TRADISIONAL

DALAM RITUS LIATN PADA

MASYARAKAT DAYAK KANAYATN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu periode dan beberapa frase yang membentuk satu kesatuan kalimat secara utuh.

Irama musik yang terdengar dari alat musik tradisional seperti *dau*, *agukng*, dan *gadobokng* yang mengiringi pelaksanaan prosesi ritus *liatn* memiliki fungsi internal atau yang berkaitan dengan prosesi pelaksanaan ritus *liatn* dan fungsi eksternal yang tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ritus *liatn*. Fungsi internal irama musik yang terdengar pada saat mengiringi prosesi ritus *liatn* memiliki fungsi sebagai sarana (a) ritual, (b) komunikasi, dan (c) pengiring tarian. Sedangkan fungsi eksternal irama musik yang terdengar pada saat mengiringi prosesi ritus *liatn* memiliki fungsi sebagai sarana (a) hiburan, (b) ekspresi diri, (c) untuk memotivasi, dan (d) ekonomi.

Fungsi internal dari irama musik yang paling menarik adalah fungsi ritual dan komunikasi. Fungsi ritual dikatakan menarik karena irama musik itu dapat mengiringi lantunan syair-syair magis dalam ritus *liatn* dan mengiringi pula gerak langkah *Pamaliatn* ketika sedang *baua'* yakni duduk berayun. Sedangkan fungsi komunikasi dikatakan menarik karena bunyi-bunyian yang terdengar dari alat-alat musik yang dimainkan pada saat ritus *liatn* berlangsung dapat memanggil roh-roh leluhur yang memang diinginkan hadir. Selain itu, musik juga merupakan jembatan penghubung antara pemain musik di satu pihak dan *Pamaliatn* di pihak lain.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Motif tabuhan *Ka' Bawakng* sebaiknya dipopulerkan kepada publik sehingga motif tabuhan *Ka' Bawakng* itu tidak hanya dimainkan dalam ritus *liatn* tetapi juga dalam pertunjukan-pertunjukan di luar ritus *liatn*. Pada akhirnya diharapkan juga dikenal oleh masyarakat di luar masyarakat Dayak di Kalimantan (Barat) saja melainkan dikenal di seluruh pelosok nusantara bahkan hingga ke luar negeri. Sebaiknya ada pihak-pihak tertentu misalnya pemerintah daerah yang

Yudhistira Oscar Olendo, 2017

MUSIK TRADISIONAL

DALAM RITUS LIATN PADA

MASYARAKAT DAYAK KANAYATN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam hal ini adalah dinas pariwisata dan kebudayaan mendokumentasikan notasi musik *Ka' Bawakng*. Upaya ini sekaligus dapat mensosialisasikan keberadaan musik tradisional Dayak Kanayatn di Kalimantan (Barat).

Musik yang berfungsi sebagai sarana ekonomi ditingkatkan fungsinya agar bermanfaat secara finansial bagi para pemusik tradisional di Kalimantan (Barat). Para pemusik dapat mempertunjukkan kemampuan mereka bermain musik pada acara-acara tertentu sehingga pemusik tradisional tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas di Kalimantan (Barat) khususnya dan di Indonesia pada umumnya atau terkenal di dunia internasional.

Masyarakat yang berminat memainkan musik tradisional sebaiknya diberikan pelatihan agar mereka memiliki kemampuan bermain musik tradisional. Apabila mereka memiliki kemampuan bermain musik tradisional akan berdampak pada tingkat ekonomi mereka. Pelatihan memainkan musik tradisional dapat dilakukan di desa-desa atau di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten.

Hasil atau *outcome* dari penelitian yang dilakukan terhadap prosesi dan musik tradisional dalam ritus *liatn* pada masyarakat Dayak Kanayatn di desa Nek Maih, peneliti berkeinginan dan berencana untuk membuat sebuah buku atau bahan ajar tentang konteks kebudayaan pada masyarakat Dayak Kanayatn. Dalam penelitian ini dapat pula diambil dalam bentuk pengenalan alat musik, teknik memainkan alat musik pada alat musik Dayak Kanayatn, analisis musik tradisional Dayak Kanayatn, dan nilai-nilai karakter edukatif.

Alat musik tradisional sebaiknya diperkenalkan di sekolah mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK. Peserta didik yang mengenal alat-alat musik tradisional ini diharapkan menjadi berminat untuk memainkannya. Dengan demikian akan memberikan dampak pada tumbuhnya apresiasi peserta didik terhadap musik tradisional

Yudhistira Oscar Olendo, 2017

MUSIK TRADISIONAL

DALAM RITUS LIATN PADA

MASYARAKAT DAYAK KANAYATN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

